

KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI KRAMA BANJAR DI DESA JAGARAGA INDAH

Ida Ayu Nyoman Sutriani
STAH Negeri Gde Pudja Mataram
Email; dayuoman@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interpersonal communication and social interaction on the level of participation of Krama Banjar in Jagaraga Indah Village, Kediri District, West Lombok, both partially and simultaneously. This research is supported by cognitive theory, behavioristic theory, conflict theory, decision making theory, implementation theory, and evaluation theory. This study is a causal associative study with a population of banjar krama of four banjar totaling 311 krama banjar. The number of samples based on the calculation of the Roscoe formula is 104 banjar manners. The data collection method uses a questionnaire. Data analysis techniques used multiple regression analysis. The results of this study indicate that partially interpersonal communication variables have no significant effect on the level of participation in banjar manners with a t- test result of 1.046 and a significant value of $0.298 > 0.05$, while the social interaction variable has a significant effect on the level of participation of the banjar krama with the results of t count of 7.797 with a significance of $0.000 < 0.05$. Simultaneously interpersonal communication and social interaction significantly influence the level of participation in banjar manners with an F count of 47.479 with a significance of $0.000 < 0.05$. From these results it can be concluded that interpersonal communication is not going well to increase the participation of banjar manners, while social interaction goes well which can increase the participation of banjar manners. Interpersonal communication and social interaction can simultaneously increase the participation of Krama Banjar in Jagaraga Indah Village, Kediri District, West Lombok.

Keywords: Interpersonal Communication; Social Interaction; Participation Rate

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan interaksi sosial terhadap tingkat partisipasi krama banjar di Desa Jagaraga Indah Kecamatan Kediri Lombok Barat baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan teori kognitif, teori behavioristik, teori konflik, teori pengambilan keputusan, teori pelaksanaan, dan teori evaluasi. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi krama banjar dari empat banjar berjumlah 311 krama banjar. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel komunikasi interpersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi krama banjar dengan hasil t hitung sebesar 1,046 dan nilai signifikan sebesar $0,298 > 0,05$, sedangkan variabel interaksi sosial

berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi krama banjar dengan hasil t hitung sebesar 7,797 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan komunikasi interpersonal dan interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi krama banjar dengan hasil F hitung sebesar 47,479 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal tidak berjalan dengan baik untuk meningkatkan partisipasi krama banjar, sedangkan interaksi sosial berjalan dengan baik yang dapat meningkatkan partisipasi krama banjar. Komunikasi interpersonal dan interaksi sosial secara bersamaan dapat meningkatkan partisipasi krama banjar di Desa Jagaraga Indah Kecamatan Kediri Lombok Barat.

Kata kunci: (Komunikasi Interpersonal, Interaksi Sosial, Tingkat Partisipasi)

PENDAHULUAN

Komunikasi interpersonal *krama banjar* dikatakan berhasil, apabila masyarakatnya memiliki kecakapan kognitif dan kecakapan *behavioral*. Kecakapan kognitif dapat membantu *krama banjar* untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekitar. Sedangkan kecakapan *behavioral* membantu *krama banjar* dalam bertindak laku di masyarakat atau kelompok sosial lainnya. Kecakapan kognitif yang merupakan kecakapan pada tingkat pemahaman dan meliputi empati (*empathy*), kepekaan (*sensitivity*), perspektif sosial (*social perspective*), pengetahuan akan situasi pada waktu berkomunikasi, monitor diri (*self monitoring*). Kecakapan *behavioral* meliputi keterlibatan interaktif (*interactive involvement*), Manajemen interaksi (*interactive involvement*), Mendengarkan (*listening*), Keluwesan perilaku (*behavioral flexibility*), Gaya sosial (*social style*), Kecemasan komunikasi (*communication anxiety*) (Hardjana, 2003: 93-97).

Komunikasi interpersonal yang terjadi tidak luput dari ruang lingkup interaksi sosial antar *krama banjar* itu sendiri. Menurut Jhonson (1988:214) interaksi sosial suatu merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok dan sebaliknya. Interaksi sosial memungkinkan masyarakat berproses sedemikian rupa sehingga membangun suatu pola hubungan. Hubungan dapat terjadi secara langsung, seperti pergaulan individu sehari-hari dan secara tidak langsung, seperti melalui radio, televisi, dengan membaca buku-buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat saling mempengaruhi antara anggota masyarakat yang satu dengan yang lain, seperti cara bergaul, saling bertukar informasi, saling

menerima bantuan, terjadinya konflik dan cara penyelesaiannya. Masyarakat yang dimaksud yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *krama banjar* yang merupakan sekumpulan atau sekelompok orang yang mengadakan interaksi dengan anggota masyarakat (*krama banjar*) lainnya, yang memiliki berbagai bentuk interaksi sosial seperti akomodasi, asimilasi, akulturasi, kompetisi, konversi dan konflik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti meneliti pengaruh komunikasi interpersonal dan interaksi sosial terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan komunikasi interpersonal *krama banjar*, mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal *krama banjar* terhadap tingkat partisipasi warga banjar dan mengetahui pengaruh lingkungan *krama banjar* terhadap tingkat partisipasi *banjar* di Jagaraga Indah kecamatan Kediri Lombok Barat.

Adapun susunan hipotesis penelitian ini, yaitu sebagai berikut: (H1) Variabel komunikasi interpersonal (X1) berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*. (H2) Variabel Interaksi Sosial (X2), berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*. (H3) Secara simultan variabel komunikasi interpersonal (X1) dan Interaksi Sosial (X2) memiliki pengaruh terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang menjadi anggota/*krama banjar* Hindu di Desa Jagaraga Indah kecamatan Kediri Lombok Barat dengan jumlah populasi sebanyak 311 *krama banjar* dari 4 (empat) Banjar, yaitu Banjar Dharma Laksana, Banjar Putra Dewata, Banjar Pusaka Sari, dan Banjar Gedong Arta. Besarnya Sampel penelitian ini menggunakan rumus *Roscoe*, dimana sampel yang digunakan adalah jumlah populasi dibagi banyaknya variabel ($S = N/K$). Besar Sampel = $311 : 3 = 103,667$ yang dibulatkan menjadi 104 orang responden. Prosedur pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* model *sampling incidental*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dengan menggunakan instrumen (angket). Instrumen dikonstruksi berdasarkan indikator variabel masing-masing dengan mempergunakan pola pengukuran dari

Likert. Teknik Pengumpulan Data menggunakan angket yang disesuaikan dengan skala likert.

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah penyajian data yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimal, maksimal, dan standar desviiasi dari variabel-variabel yang diteliti. Langkah awal analisis dimulai dengan mengidentifikasi tendensi sebaran dari setiap variabel. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat kecendrungan dari masing-masing variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (*valid*) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan uji normalitas data, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi berganda

Teknik analisis data menggunakan Analisis regresi linear berganda yaitu analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n.$$

Dengan Y adalah variabel terikat dan X adalah variabel-variabel bebas, a adalah konstanta (*intersept*) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas. Dalam penelitian ini persamaan yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Tingkat Partisipasi *Krama Banjar*

X₁ = Variabel Komunikasi Interpersonal

X₂ = Variabel Interaksi Sosial

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

e = Nilai error

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Uji koefisien diterminasi dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 22. Uji t untuk menguji hipotesis (Ho) Variabel-variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y); dan (Ha): Variabel-variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji F dengan tingkat signifikansinya 0,05 (5%). Uji F dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Komunikasi Interpersonal *Krama Banjar*

$$A + B + C + D \quad 0 + 0 + 0 + 16$$

Dengan demikian dari hasil perhitungan Gregory Diperoleh validitas isi 1 berarti butir intrumen mempunyai validitas isi sangat tinggi.

b. Interaksi Sosial *Krama Banjar*

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A + B + C + D} = \frac{10}{0 + 0 + 0 + 10} = 1$$

$$A + B + C + D \quad 0 + 0 + 0 + 10$$

Dengan demikian dari hasil perhitungan Gregory Diperoleh validitas isi 1 berarti butir intrumen mempunyai validitas isi sangat tinggi.

c. Tingkat Partisipasi *Krama Banjar*

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A + B + C + D} = \frac{11}{0 + 0 + 0 + 11} = 1$$

$$A + B + C + D \quad 0 + 0 + 0 + 11$$

Dengan demikian dari hasil perhitungan Gregory Diperoleh validitas isi 1 berarti butir intrumen mempunyai validitas isi sangat tinggi.

Berdasarkan uji judges di atas maka didapatkan sejumlah instrument yang akan diujikan kelapangan (uji empiris); dengan 16 item komunikasi interpersonal, 10 item interaksi sosial dan 11 item tes keterampilan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka data dikatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	Keterangan
Komunikasi Interpersonal (X_1)	0,826	Reliabel
Interaksi Sosial (X_2)	0,841	Reliabel
Tingkat Partisipasi <i>Krama Banjar</i> (Y)	0,836	Reliabel

Data primer diolah, 2019

Analisis Deskriptif

Tabel 4.10
Ringkasan Statistik Deskriptif
Statistics

		KOM_INT ER	INTER_SO S	PARTISIP ASI
N	Valid	104	104	104
	Missing	0	0	0
Mean		48.18	30.21	33.15
Std. Error of Mean		.546	.423	.473
Median		48.00	30.00	33.00

Std. Deviation		5.566	4.315	4.819
Variance		30.986	18.615	23.219
Range		27	19	19
Minimum		36	21	25
Maximum		63	40	44
Percentiles	25	44.00	27.00	30.00
	50	48.00	30.00	33.00
	75	51.00	32.00	35.75

Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, rata-rata serta nilai maksimum dan minimum masing-masing pernyataan dari para responden. Secara rinci tabel 4.10 akan dijelaskan, sebagai berikut:

- a. Komunikasi Interpersonal

Tabel 4.11

Konversi Skor Item Komunikasi Interpersonal

Skor Item	Persentase (%)	Kategori
1 - 16	25 %	Kurang Baik
16,5 - 32	50 %	Cukup Baik
32,5 - 48	75 %	Baik
48,5 - 64	100%	Sangat Baik

Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 (ringkasan deskriptif) tingkat komunikasi interpersonal *krama banjar* di Desa Jagaraga Indah dengan 16 pernyataan memiliki skor tertinggi 51,00 lebih dari *percentiles 75*. Dari tabel 4.11 dapat terlihat bahwa tingkat komunikasi interpersonal *krama banjar* di Desa Jagaraga Indah berada pada tingkat kategori sangat baik.

b. Interaksi Sosial

Tabel 4.12

Konversi Skor Item Interaksi Sosial

Skor Item	Persentase (%)	Kategori
1 - 11	25 %	Kurang Baik
11,5 - 22	50 %	Cukup Baik
22,5 - 33	75 %	Baik
33,5 - 44	100%	Sangat Baik

Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 (ringkasan deskriptif) tingkat interaksi sosial *krama banjar* di Desa Jagaraga Indah dengan 11 pernyataan memiliki skor tertinggi 32,00 berada pada *percentiles 75*. Dari tabel 4.12 dapat terlihat bahwa tingkat interaksi sosial *krama banjar* di Desa Jagaraga Indah berada pada tingkat kategori baik.

c. Tingkat Partisipasi *Krama Banjar*

Tabel 4.13

Konversi Skor Item Tingkat Partisipasi *Krama Banjar*

Skor Item	Persentase (%)	Kategori
1 - 10	25 %	Kurang Baik
10,5 - 20	50 %	Cukup Baik
20,5 - 30	75 %	Baik

30,5 - 40	100%	Sangat Baik
-----------	------	-------------

Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 (ringkasan deskriptif) tingkat partisipasi *krama banjar* di Desa Jagaraga Indah dengan 10 pernyataan memiliki skor tertinggi 35,75 lebih dari *percentiles* 75. Dari tabel 4.13 dapat terlihat bahwa tingkat partisipasi *krama banjar* di Desa Jagaraga Indah berada pada tingkat kategori sangat baik. Tingkat Partisipasi *Krama Banjar*

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 4.17

Hasil Uji Normalitas

Data primer diolah, 2019

N	Kolmogrov-Smirnov Z	Sig.	Keterangan
104	0,058	0,200	Normal

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.17, jumlah observasi *Kolmogorov Smirnov* dalam penelitian ini N sebesar 104. Pengujian menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai distribusi sebesar 0,200 nilai signifikan kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusikan dengan normal.

Hasil Uji Linearitas

Tabel 4.18

Hasil uji linearitas X_1 terhadap Y

Statistik Uji

	Statistik Uji	df	Signifikan	Signifikan	Signifikan
Model	0,000	1	0,000	0,000	0,000
Residual	0,000	102	0,000	0,000	0,000
Total	0,000	103	0,000	0,000	0,000

Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.18 di atas diperoleh nilai Deviation form Linearity signifikan 0,787 lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara variabel komunikasi interpersonal (X_1) dengan variabel tingkat partisipasi *krama banjar* (Y). Diperoleh nilai F hitung adalah 0,738 lebih kecil dari F tabel 1,65, ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal dan variabel tingkat partisipasi *karma banjar* dapat dikatakan linear.

Tabel 4.19

Hasil uji linearitas X_2 terhadap Y

ANALISA TABEL

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	Sum of Squares	Linear	3691,098	1	3691,098	1,042	,313
		Quadratic	3691,098	1	3691,098	1,042	,313
	Total		3691,098	1	3691,098	1,042	,313
Total			3691,098	1	3691,098	1,042	,313

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.19 di atas diperoleh nilai Deviation form Linearity signifikan 0,425 lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara variabel interaksi sosial (X_2) dengan variabel tingkat partisipasi *krama banjar* (Y). Diperoleh nilai F hitung adalah 1,042 lebih kecil dari F tabel 1,73, ini menunjukkan bahwa variabel interaksi sosial dan variabel tingkat partisipasi *karma banjar* dapat dikatakan linear.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.20

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,740	1,351	Bebas Multikolinearitas

Kualitas Laporan Keuangan (X2)	0,740	1,351	Bebas Multikolinearitas
--------------------------------	-------	-------	-------------------------

Data primer diolah, 2019

Dari hasil analisis program SPSS 22, pada bagian koefisien untuk kedua variabel independen terlihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel komunikasi interpersonal 0,740 dan variabel interaksi sosial 0,740. Nilai *tolerance* kedua variabel independen dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* bebas multikolinearitas, karena nilai *tolerance* kedua variabel diatas 0,1. Sedangkan nilai VIF komunikasi interpersonal 1,351 dan interaksi sosial 1,351. Nilai VIF kedua variabel independen dapat disimpulkan bahwa nilai VIF bebas multikolinearitas, karena nilai VIF kedua variabel dibawah 10. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.21

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi(X1)	1,406	0,163	Bebas Heteroskedastisitas
Kualiatas Laporan Keuangan (X2)	-1,096	0,276	Bebas Heteroskedastisitas

Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.21 menunjukkan semua variabel bebas menunjukkan hasil pengujian yang signifikan $> 0,05$, sehingga dapat simpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dalam varian kesalahan.

Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi ganda. Berikut merupakan rangkuman hasil pengujian hipotesis.

Tabel 4.22
Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.679	3.174		2.419	.017
	KOM_INTER	.075	.072	.087	1.046	.298
	INTER_SOS	.723	.093	.648	7.797	.000

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal (X1) dengan nilai koefisien 0,075 dan interaksi sosial (X2) dengan nilai koefisien 0,723 dan nilai konstantanya sebesar 7,679. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik persamaan garis regresinya, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,679 + 0,075 + 0,723 + e$$

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tabel 4.23
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.474	3.494

a. Predictors: (Constant), INTER_SOS, KOM_INTER

b. Dependent Variable: PARTISIPASI

Berdasarkan tabel 4.23 di atas nilai *Adjusted R²* sebesar 0,474. Hal ini berarti 47,4% variabel tingkat partisipasi *krama banjar* yang dapat dijelaskan oleh variabel komunikasi interpersonal dan interaksi sosial. Sedangkan sisanya 52,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

Uji t (Uji Pengaruh Secara Parsial)

Tabel 4.24

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.679	3.174		2.419	.017
	KOM_INTER	.075	.072	.087	1.046	.298
	INTER_SOS	.723	.093	.648	7.797	.000

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

Uji statistik pada tabel 4.24 di atas menunjukkan bahwa diperoleh t hitung pada variabel komunikasi interpersonal sebesar 1,046 dengan t tabel sebesar 0,191 dan memiliki nilai sigifikan >5%, maka Ho diterima dan Ha di tolak artinya hipotesis 1 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat partisipasi *krama banjar* di Desa Jagaraga Indah Kecamatan Kediri Lombok Barat.

Uji statistik pada tabel 4.24 di atas menunjukkan bahwa diperoleh t hitung pada variabel interaksi sosial sebesar 7,797 dengan t tabel sebesar 0,191 dan memiliki nilai sigifikan <5%, maka Ho di tolak dan Ha diterima artinya hipotesis 2 diterima. Hal ini membuktikan bahwa interaksi sosial berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi *krama banjar* di Desa Jagaraga Indah Kecamatan Kediri Lombok Barat.

Uji F (Uji Pengaruh secara Simultan)

Tabel 4.25

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1158.270	2	579.135	47.429	.000 ^b
	Residual	1233.269	101	12.211		
	Total	2391.538	103			

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

b. Predictors: (Constant), INTER_SOS, KOM_INTER

Untuk menguji kontribusi secara simultan tersebut ditemukan nilai F pada tabel 4.25 sebesar 47,429 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara simultan komunikasi interpersonal dan interaksi sosial memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*, sehingga hipotesis 3 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa diperoleh t hitung sebesar 1,046 dengan nilai signifikan sebesar 0,298. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($< 0,05$), maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,298 > 0,05$; dengan hasil regresi berganda dengan nilai 0,075 atau hanya 7,5% komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*, maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama menyatakan komunikasi interpersonal *krama banjar* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi *krama banjar* (H1 ditolak).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*. Komunikasi interpersonal tidak memiliki hubungan atau keterkaitan yang erat dalam meningkatkan partisipasi *krama banjar*. Komunikasi interpersonal merupakan tingkat dimana perilaku seseorang dalam berkomunikasi secara interpersonal sesuai dan cocok dengan situasi sehingga dapat membantu untuk mencapai tujuan komunikasi interpersonal. Tujuan ini mencakup isi pesan komunikasi yang disampaikan, dan tujuan hubungan dengan orang lain yang berkomunikasi, Joseph A. Devito (dalam Effendy, 2000: 61).

Pengaruh Interaksi Sosial terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa diperoleh t hitung sebesar 7,797 dengan signifikan sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($< 0,05$), maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; dengan hasil regresi berganda dengan nilai 0,723 atau hanya 72,3% interaksi sosial berpengaruh terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*, maka disimpulkan bahwa hipotesis kedua menyatakan interaksi sosial *krama banjar* mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*, (H2 diterima).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial berpengaruh terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*. Interaksi sosial memiliki hubungan atau keterkaitan yang sangat erat dalam meningkatkan partisipasi *krama banjar*. Interaksi sosial suatu hubungan timbal balik antara individu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok dan sebaliknya. Interaksi sosial memungkinkan masyarakat berproses sedemikian rupa sehingga membangun suatu pola hubungan. Interaksi sosial dapat pula diandaikan dengan apa yang disebut Weber sebagai tindakan sosial individu yang secara subjektif diarahkan terhadap orang lain (Johnson, 1988: 214).

Secara Simultan Komunikasi Interpersonal Dan Interaksi Sosial (X2) Memiliki Pengaruh Terhadap Tingkat Partisipasi *Krama Banjar*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa diperoleh F hitung sebesar 47,479 dengan signifikan sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($< 0,05$), maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; maka disimpulkan bahwa hipotesis ketiga menyatakan komunikasi interpersonal *krama banjar* dan interaksi sosial *krama banjar* mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*, diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan interaksi sosial berpengaruh terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*. Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong pencapaian tujuan dari kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya (Irene, 2011:50). Hal ini menandakan bahwa jika komunikasi interpersonal dan interaksi sosial sering terjadi dan dalam kurun waktu yang bersamaan serta berjalan dengan baik, maka semakin baik tingkat partisipasi *krama banjar* dari Banjar.

Teori pengambilan keputusan mendukung indikator partisipasi dalam proses perencanaan/pengambilan keputusan dari variabel partisipasi krama banjar yang menyatakan bahwa seorang pengambil keputusan haruslah memperhatikan hal-hal seperti; logika, realita, rasional, dan pragmatis. Teori pelaksanaan mendukung indikator partisipasi dalam pelaksanaan yang menyatakan bahwa aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk

melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan.

SIMPULAN

Komunikasi interpersonal *krama banjar* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh *krama banjar* tidak berjalan dengan baik untuk meningkatkan partisipasi *krama banjar* di Desa Jagaraga Indah Kecamatan Kediri Lombok Barat. Interaksi sosial *krama banjar* berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*. Semakin baik *krama banjar* melakukan interaksi sosial yang melibatkan mental dan emosi setiap *krama banjar*, maka akan meningkatkan partisipasi *krama banjar* untuk mencapai tujuan bersama dari banjar yang telah ditetapkan. Komunikasi interpersonal *krama banjar* dan interaksi sosial *krama banjar* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi *krama banjar*. Semakin *krama banjar* melakukan komunikasi interpersonal dan interaksi sosial jika dilakukan secara bersamaan dan berjalan dengan baik, maka dapat meningkatkan partisipasi *krama banjar* untuk mencapai tujuan bersama dari banjar yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Rizkillah. 2015. *Peran Komunikasi Interpersonal Lurah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pendatang Pada Program Hijau Bersih Sehat (Hbs) Di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda*. eJournal .
- Effendy, Onong, Uchjana. 2000. *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Hardjana, Agus M. 2007. *Komunikasi intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- <http://www.e-banjar.com/content/view/66/361/lang,en/> (13.00 wita, 14-11-2018)

Ibid hal. 221.

Irene, A. D. Siti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Johnson, Paul, Doyle. 1988. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern 1, Alih Bahasa M.Z. Lawang*. Jakarta: Gramedia.

Penelitian Kurjono (2013). *Pengaruh interaksi sosial dan efikasi diri terhadap kecerdasan emosi (survey pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia)*. eJurnal.

Mucharon, A. 2009. *Komunikasi interpersonal, Budaya politik dan keputusan memilih*. Jurnal.

Tiyas, Arsi Jiwaning. 2013. *Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kemampuan bernegosiasi mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri*. Jurnal.

Yulianti, dkk. (2016). *Pengaruh interaksi sosial siswa terhadap terbentuknya kelompok-kelompok pergaulan di SMK Nusantara Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara*. E Jurnal.